

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PROYEK TERHADAP
KEMAMPUAN KOGNITIF PADA ANAK KELOMPOK B
PAUD ISLAM MAKARIMA KARTASURA
TAHUN AJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guru mencapai derajat
Sarjana S-1**

Pendidikan Anak Usia Dini



Diajukan Oleh:

**NAILUL IZZAH
A520100096**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A.Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102
Website : <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dr. Darsinah, SE, M,Si
NIP/NIK : 355
Nama : Drs. Haryono Yuwono, SE
NIPP/NIK : 205

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Nailul Izzah
NIM : A520100096
Program Studi : FKIP PAUD

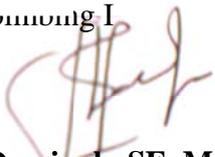
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF PADA ANAK KELOMPOK B PAUD ISLAM MAKARIMA KARTASURATAHUN AJARAN 2013/2014**

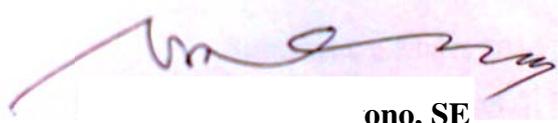
Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 11 Maret 2014

Pembimbing II

Pembimbing I

Dr. Darsinah SE, M, Si.,
NIP/NIK : :


ono, SE
NIP/NIK : 205

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN METODE PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF PADA ANAK KELOMPOK B PAUD ISLAM MAKARIMA KARTASURA TAHUN AJARAN 2013/2014

**Nailul Izzah. NIM A 520100096. Jurusan Pendidikan Guru PAUD Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2014**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode proyek terhadap kemampuan kognitif pada anak kelompok B PAUD Islam Makarima Kartasura, Sukoharjo tahun ajaran 2013/2014. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode Pre-Experimental One Group Pretest-Posttest design. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelompok B Muzdzalifah di PAUD Islam Makarima Kartasura, Sukoharjo tahun ajaran 2013/2014. Objek penelitian ini adalah kemampuan kognitif. Data dikumpulkan melalui metode observasi terstruktur dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah dengan uji paired sample t test. Pengujian paired sample t test menghasilkan nilai $t_{hitung} = -13.056 \leq -t_{tabel}$ yaitu -2.069 yang berada pada H_0 ditolak dengan probabilitas sebesar $0.002 < 0.05$. berdasarkan hasil ini, maka keputusan hasil uji hipotesisnya adalah menolak H_0 yang berarti bahwa ada pengaruh penggunaan metode proyek terhadap kemampuan kognitif anak kelompok B PAUD Islam Makarima Kartasura, Sukoharjo tahun ajaran 2013/2014.

Kata kunci : Metode Proyek, Kemampuan, Kognitif

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia ada berbagai jenjang, pendidikan diantaranya adalah jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Sebelum pelaksanaan pendidikan dasar dilaksanakan pendidikan anak usia dini. PAUD dapat diselenggarakan melalui beberapa jalur yaitu jalur formal, nonformal dan informal. PAUD pada jalur formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Atfal (RA) atau bentuk lainnya yang sederajat. PAUD nonformal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), Taman Pendidikan Al-qur'an, atau bentuk lainnya yang sederajat. PAUD informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat.

Penyelenggaraan PAUD dilakukan untuk memberikan kesiapan anak usia dini sebelum memasuki pendidikan dasar. Dijelaskan dalam Yulianti (2010:7) dalam pendidikan anak usia dini anak sedang membutuhkan upaya-upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan baik perkembangan fisik maupun psikis yang meliputi perkembangan intelektual, bahasa, motorik dan sosial emosional.

Salah satu aspek yang dikembangkan di Taman Kanak-kanak adalah aspek kognitif. Piaget dalam Santrock (2009:51) mengutarakan bahwa perkembangan kognisi anak usia Taman Kanak-kanak atau dalam fase praoperasional (2-7 Tahun) dapat dikenali dengan kemampuan anak untuk melakukan kegiatan representasi mental, yaitu kemampuan untuk menghadirkan benda, objek, atau orang dan peristiwa secara mental.

Kemampuan kognitif pada anak kelompok B di PAUD Islam Makarima Kartasura masih kurang, terutama pada aspek pengetahuan umum dan sains, Pada kenyataannya anak belum dapat mengenal sebab-akibat yang terjadi pada lingkungannya. dikarenakan pengembangan kognitif dipusatkan pada aspek bilangan dan lambang bilangan. Anak jarang diajak untuk melakukan kegiatan yang menuntut anak untuk berfikir langsung dan memecahkan masalah secara kelompok ataupun sendiri. Anak di PAUD Islam Makarima Kartasura belum

dapat menceritakan sebab-akibat pencampuran warna dan sebagainya. Sehingga anak hanya dihadapkan pada permasalahan akademis. Permasalahan tersebut dipengaruhi beberapa faktor diantaranya kurangnya kreatifitas guru dalam mengajar, proses pembelajaran yang masih terpusat pada guru, kegiatan yang monoton dan terkesan akademis sehingga anak merasa bosan dengan metode yang diberikan.

Pembelajaran tersebut dirasa kurang berkesan bagi anak dan anak tidak diberi kesempatan untuk secara aktif memecahkan masalah yang anak hadapi sehingga anak tidak menggunakan seluruh potensi yang dimilikinya. Hal ini menyebabkan terjadinya hambatan dalam mengembangkan kemampuan kognisi anak.

Upaya untuk memecahkan masalah tersebut diantaranya adalah menerapkan metode yang sesuai dan lebih menunjang anak dalam pembelajaran. Metode yang memberikan pengalaman langsung pada anak, memberi kesempatan anak untuk aktif dan juga memberikan anak kesempatan dalam memecahkan masalahnya sehari-hari. Seperti yang di jelaskan Moeslichatoen (2004:11) bahwa untuk memperoleh informasi dan pengalaman, anak TK mempunyai dorongan yang kuat untuk menjelajahi dan meneliti lingkungannya. Dengan menggerakkan atau memainkan sesuatu, anak akan memperoleh pengalaman. Anak juga mempunyai dorongan untuk mencoba dan menguji kemampuan dan ketrampilannya terhadap sesuatu.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode proyek terhadap kemampuan kognitif pada anak kelompok B PAUD Islam Makarim Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Diantara bentuk metode penelitian eksperimen, peneliti menggunakan *Pre-Experimental*. Menurut Sugiyono (2009:108) *Pre eksperimental designs (non design)* adalah suatu eksperimen yang masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Peneliti menggunakan *Pre-Experimental* yaitu *one group pretest-posttest*. Peneliti hanya menggunakan

satu kelompok saja yaitu kelompok eksperimen. Peneliti memberikan pretest untuk mengetahui keadaan awal sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberi perlakuan peneliti memberikan posttest untuk mengetahui keadaan sesudah diberi perlakuan.

Berdasarkan gambar desain penelitian diatas, prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi awal

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi awal kemampuan kognitif anak sebelum diberi perlakuan berupa metode proyek.

2. Perlakuan

Pada tahap ini peneliti memberikan perlakuan berupa metode proyek pada subjek sebanyak dua.kali sesuai dengan butir amatan (6 butir amatan). Butir amatan yang digunakan dibagi menjadi dua untuk perlakuan pertama adalah melakukan proyek “menghias kolam” dan perlakuan kedua adalah melakukan proyek “petualangan lebah mencari madu”. Pada pelaksanaan perlakuan observer melakukan observasi sesuai dengan pedoman observasi.

3. Observasi akhir

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi akhir untuk kemampuan kognitif setelah penelitian ini dilakukan secara sistematis dan terperinci agar menghasikan kebenaran.

Penelitian dilakukan di PAUD Islam Makarima Kartasura Kelompok B Muzdalifah sejumlah 24 anak dan dilaksanakan pada semester genap bulan januari – Februari 2014.

Sutama (2012:47) menyatakan bahwa variable adalah peristiwa, kategori, varietas, jenis, atau kelas, perilaku, atribut yang menyatakan suatu konstruk dan mempunyai nilai yang berbeda tergantung pada bagaimana menggunakan dalam kegiatan khusus. Variabel bebas berupa pemberian perlakuan (metode proyek), sedangkan variabel terikatnya yaitu kemampuan kognitif.

Menurut Hadi dalam Sugiyono (2009:203) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dalam penelitian peneliti menggunakan observasi terstruktur. Peneliti berada dalam situasi ketika subjek penelitian sedang diberi perlakuan, tetapi peneliti hanya sebagai peneliti independen saja.

Dijelaskan dalam Sugiyono (2012:82) “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data sekunder atau pelengkap data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menggunakan pedoman observasi sebagai instrument penelitian. Menurut Riduwan (2010:36) langkah-langkah dalam penyusunan instrument dimulai dari mengidentifikasi variabel-variabel dalam rumusan judul penelitian, mencari indikator variabel, merumuskan indikator menjadi butir-butir amatan, menentukan deskriptor dan menuliskan kedalam format pedoman observasi.

Data yang dikumpulkan akan dilakukan proses *editing* atau pengecekan data, kemudian data akan melalui proses *codeing* atau pemberian kode. Dari data yang telah terkumpul setelah itu dilakukan proses tabulasi ke dalam skor-skor yang telah ditentukan yaitu belum berkembang (BB) = skor 1, mulai berkembang (MB) = skor 2, berkembang sesuai harapan (BSH) = skor 3 dan berkembang sangat pesat (BSP) = skor 4. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *paired sample t test* dengan bantuan program komputer SPSS 16.0 for windows. Uji ini digunakan untuk membandingkan rata-rata dua sample berpasangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data mengenai kemampuan kognitif anak saat sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan.

Tabel 4.4 Perbandingan Status Perkembangan Kognitif Hasil Observasi Awal dan Data Observasi Akhir

No.	Interval	Observasi Awal		Observasi Akhir		Kategori
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase	
1.	$x \geq 19$	2	8,33%	20	83,3%	Berkembang Sangat Pesat
2.	$15 \leq x < 19$	6	25%	3	12,5%	Berkembang Sesuai Harapan
3.	$11 \leq x < 15$	11	45,83%	1	4,16%	Mulai Berkembang
4.	$x < 11$	5	20,83%	0	0%	Belum Berkembang

Pada saat observasi awal diperoleh hasil bahwa rata-rata kemampuan kognitif sebesar 13,54, skor minimal 8, skor maksimal 22. Perlakuan berupa pemberian kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode proyek. Pemberian perlakuan dilakukan dua kali dalam dua minggu. Pada pertemuan pertama, kegiatan dilakukan dengan metode proyek “menghias kolam”. Pertemuan kedua kegiatan dilakukan dengan metode proyek “petualangan lebah mencari madu”.

Pada saat observasi akhir diperoleh hasil rata-rata kemampuan kognitif sebesar 21,29, skor minimal 17, skor maksimal 24. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan secara statistik dapat dilihat pada $t_{hitung} = -13.056 \leq -t_{tabel}$ yaitu -2.069 dengan probabilitas 0.002. probabilitas $0.002 < 0.05$. H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh metode proyek terhadap kemampuan kognitif anak. Hal ini dikarenakan skor observasi akhir lebih tinggi karena dalam metode proyek yang dilakukan berupa *problem solving* memberikan kesempatan besar pada anak untuk memecahkan masalah secara mandiri ataupun kelompok dalam pelaksanaannya. Hal ini berarti mendukung hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa berbunyi ada pengaruh dalam penggunaan metode proyek terhadap kemampuan kognitif anak kelompok B PAUD Islam Makarima Kartasura pada tahun ajaran 2013/2014 teruji kebenarannya

SIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian menggunakan t-test diperoleh $t_{hitung} = -13.056 \leq -t_{tabel}$ yaitu -2.069 dengan probabilitas 0.002 . probabilitas $0.002 < 0.05$. maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh metode proyek terhadap kemampuan kognitif anak. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi ada pengaruh dalam penggunaan metode proyek terhadap kemampuan kognitif anak kelompok B PAUD Islam Makarima Kartasura pada tahun ajaran 2013/2014 teruji kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta
- Riduwan. 2003. *Variabel-Variabel penelitian*. Jawa Barat: Alfabeta
- Santrock, John W. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika
- Siregar, Sofiyon. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____, 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sutama. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R dan D*. Surakarta: Fairus Media.
- Yulianti, Dwi. 2010. *Bermain Sambil Belajar Sains*. Jakarta: Indeks.